**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang terdapat “dijalur” pendidikan sekolah (PP No. 27 Tahun 1990). Sebagai lembaga pendidikan prasekolah, tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap/prilaku, ketrampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di Sekolah Dasar. Mengapa kemampuan berbahasa perlu dikembangkan sejak anak usia dini? Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi seorang anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhanya.Anak-anak yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik pada umumnya memiliki kemampuan yang baik pula dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan didominasi oleh kemampuan membaca saja tetapi juga terdapat sub potensi lainnya yang memiliki peranan yang lebih besar seperti penguasaan kosa kata, pemahaman dan kemampuan berkomunikasi. Sesuai dengan Garis-garis Besar Program Kegiatan Belajar (GBPKB ) TK, pengembangan kemampuan berbahasa di TK bertujuan agar anak didik mempu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya yaitu dengan teman sebaya, teman bermain, orang dewasa, baik yang ada disekolah, dirumah maupun tetangga disekitar rumah. Pada usia TK (4-6 Tahun) perkembangan kemampuan berbahasa anak ditandai oleh berbagai kemampuan, diantaranya ; mampu menggunakan kata ganti saya dalam berkomunikasi, memiliki berbagai perbendaharaan kata kerja, kata sifat, kata keadaan, kata tanya dan kata sambung, menunjukan pengertian dan pemahaman tentang sesuatu, mampu mengungkapkan pemikiran, perasaan dan tindakan dengan menggunakan kalimat sederhana, mampu membaca dan mengungkapkan sesuatu melalui gambar.

Dalam kehidupan berbahasa kita mengenal empat kemampuan berbahasa yakni : menyimak, berbicara, membaca, dan menulis keempat ketrampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan dan menunjang pentimg bagi anak usia dini, dalam memperoleh ketrampilan berbahasa biasanya kita belajar menyimak, kemudian belajar berbahasa ekspresif sesudah itu jkita belajar membaca dan menulis ( Tarigan, 198: 1) sebelum anak dapat melakukan berbicara dan menulis hal pertama yang dilaksanakan adalah menyimak, kemudian anak meniru ucapan-ucapan itu yang akhirnya anak dapat berbahasa atau berkomunikasi melalui kegiatan berbahasa ekspresif seseorang menyatakan dirinya pada orang lain, Kegiatan bercakap-cakap sebagai sarana komunikasi yang dapat digunakan oleh setiap individu untuk mengontrol, mempengaruhi, dan memahami lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam laporan pengembangan pembelajaran ini akan dikaji model pembelajaran bercakap-cakap yang biasanya diterapkan dalam proses pembelajaran anak usia dini. Dengan demikian, maka guru dapat menggunakan media gambar dengan baik dan tepat dalam arti dapat mencapai tujuan yang hendak dicapainya. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas sering dijumpai masalah, antara lain cara mengajar guru yang menganggap anak hanya sebuah benda yang hanya dapat menerima pelajaran dari gurunya saja. Selain sangat banyaknya bahan pelajaran yang harus dipelajari oleh anak , guru juga kurang terbiasa menggunakan media-media pembelajaran yang bervariasi. Padahal seorang guru harus kreatif dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, baik itu dari segi materi, metode maupun media yang digunakan harus menarik agar dapat menarik minat anak untuk giat dalam belajar di sekolah, khususnya di dalam kelas.

Menurut pengamatan guru kemampuan bercakap-cakap anak di TK Mutu Utama sangat bervariasi, ada yang baik atau lancar, sedang, gagap atau kurang. Ada beberapa anak belum dapat menyatakan perasaan dan keinginannya, mereka masih takut dan malu berdiri dihadapan teman sekelasnya. sehingga ia tidak gugup apabila berbicara dihadapan orang lain, terutama teman-teman. Dari hal tersebut guru berinisiatif menerapkan metode bercerita sebagai alat dan sumber pembelajaran untuk meningkatkan bahasa ekspresif anak di TK Mutu Utama.

Berdasarkan observasi awal pada TK Mutu Utama di atas, maka dalam laporan pengembangan pembelajaran ini akan dikaji metode bercakap-cakap biasanya diterapkan dalam proses pembelajaran anak usia dini. Dengan demikian, maka guru dapat menerapkan metodebercakap-cakap dengan baik dan tepat dalam arti dapat mencapai tujuan yang hendak dicapainya.

Di samping itu, media pembelajaran yang bervariasi membuat setiap anak tertarik dan tertantang untuk mengikuti proses pembelajaran tanpa membuat anak tersebut jenuh dan bosan dalam mengikuti proses balajar-mengajar tersebut. Oleh karena itu, variasi media pembelajaran di sekolah dasar sangat diperlukan, apalagi keadaan anak sekolah dasar yang pola pikirnya masih bersifat konkret dan masih senang bermain, sangat cocok diterapkan media pembelajaran yang bervariasi. Para guru hendaknya membuat pembelajaran jadi bermakna dan buatlah semua anak aktif dalam mengikuti proses belajar-mengajar.

Media bergambar sangat cocok untuk diterapkan pada anak di TK Kelompok B di TK Mutu Utama dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa, Karena pelajaran ini merupakan awal anak mengenal simbol-simbol dan mengalih kodekannya menjadi bermakna. Ketika anak tidak dapat melakukannya, maka proses pembelajaran akan terhambat. Berbahasa merupakan syarat utama dalam pembelajaran yang harus dipenuhi.

Anak usia sekolah Taman Kanak-Kanak berada pada tahap operasional konkret. Hal ini menunjukkan bahwa anak sangat menyukai benda-benda yang nyata. Di samping itu, anak juga memiliki daya fantasi yang sangat tinggi. Berdasarkan asumsi tersebut, agar lebih menarik dan menumbuhkan motivasi anak terhadap sesuatu hal, diperlukan media yang dapat menyalurkan imajinasi yang kreatif pada anak.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah : Bagaimanakah cara meningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak melalui media bergambar?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bahasa ekpresif pada anak melalui penggunaan media gambar pada Kelompok B di TK Mutu Utama.Makassar

**D. Manfaat Penelitian**

1. **Manfaat Teoritis**
2. Memberitahukan pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak.
3. Dapat memperkaya wacana ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan metode cerita untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak.
4. **Manfaat Praktis**
5. Bagi guru, dapat menambah wawasan tentang cara meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak. . Memberikan masukan tentang upaya peningkatan kualitas belajar dan hasil belajar anak terutama dalam bahasa ekspresif serta menambah wawasan dan pengetahuan kepada guru dalam mengatasi permasalahan yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar.
6. Bagi anak, dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak, khususnya dengan metode bercerita. Diharapkan dapat memberikan peningkatan belajar yang baru kepada anak dan memberikan pemahaman bahwa belajar itu tidak membosankan tetapi menyenangkan sehingga tumbuh minat untuk belajar dengan sungguh-sungguh dalam benak anak.

c. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pendidikan dan penyususnan kurikulum di Taman Kanak-Kanak. Diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dalam pelaksanaan pendidikan di Taman Kanak-Kanak.

d. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan media buku cerita bergambar dalam peningkatan kemampuan bahasa ekspresif pada anak di Taman Kanak-kanak, dengan demikian kita sebagai pendidik dapat menggunakan media tersebut pada saat kita mengajar.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

**A. Pengertian Media**

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman, 2002: 6). Secara umum media pembelajaran dalam pendidikan disebut media, yaitu berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk berpikir, menurut Gagne (dalam Sadiman, 2002: 6).

Sedangkan menurut Brigs (dalam Sadiman, 2002: 6) media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak untuk belajar. Jadi, media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim dan penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 2002:6).

Adapun menurut Heinich, dkk (1982) menyatakan bahwa media berasal dari bahasa Latin , merupakan bentuk jamak dari kata “ Medium” yang secara harfiah berarti “ Perantara ” ( between), yaitu perantara sumber pesan (source) dengan penerima pesan (receiver). Dalam proses pembelajaran, media ini dapat diartikan sebagai berikut:

1. Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran (Schramm, 1977).

2. Sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya (Briggs, 1977).

3. Sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar, termasuk teknologi perangkat kerasnya (NEA, 1969).

Menurut Latuheru (dalam Hamdani, 2005) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah diberikan, maka media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian anak sehingga proses interaksi komunikasi edukasi antara guru (atau pembuat media) dan anak dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran harus dapat memotivasi anak untuk giat dalam belajar, Sesuatu dapat dikatakan sebagai media apabila media tersebut digunakan dalam menyampaikan atau menyalurkan pesan dengan tujuan-tujuan pendidikan dan pembelajaran.

**B. Pengertian Media Bergambar**

Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai hasil perasaan dan pikiran. Gambar dapat dipergunakan sebagai media dalam penyelenggaraan proses pendidikan sehingga memungkinkan terjadinya proses belajar-mengajar. Tarigan (1995:209) mengemukakan bahwa pemilihan gambar haruslah tepat, menarik dan dapat merangsang siswa untuk belajar. Media gambar yang menarik, akan menarik perhatian anak dan menjadikan anak memberikan respon awal terhadap proses pembelajaran. Media gambar yang digunakan dalam pembelajaran akan diingat lebih lama oleh anak karena bentuknya yang konkrit dan tidak bersifat abstrak. Gambar adalah suatu bentuk ekspresi komunikasi universal yang dikenal khalayak luas.

Menurut Sadiman Arief S. (2003:21), media gambar adalah sebagai berikut :

Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan lebih jelas.

Menurut Sadiman Arief S. (2003:25), ada enam syarat yang perlu dipenuhi oleh media gambar, yaitu :

1. Harus Autentik

Gambar tersebut haruslah secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya. Membicarakan atau menyampaikan suatu kejadian sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, seperti kalau menemukan buku tiga buah, samaikanlah sesuai dengan banyak benda yang ditemukannya.

2. Sederhana

Komposisinya hendak cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar, jangan sampai berlebihan sehingga dapat membuat kesulitan siswa untuk memahaminya.

3. Ukuran Relatif

Gambar dapat membesarkan atau mengecilkan objek/benda sebenarnya. Hendaknya dalam gambar tersebut terdapat sesuatu yang telah dikenal siswa sehingga dapat membantu membayangkan gambar dan isinya.

4. Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Gambar yang baik menunjukkan objek dalam keadaan memperlihatkan aktivitas tertentu sesuai dengan tema pembelajaran.

5. Gambar yang tersedia perlu digunakan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

6. Gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Buku bergambar adalah buku bergambar tetapi dalam bentuk cerita, bukan buku informasi. Media bergambar merupakan sesuatu yang tidak asing dalam kehidupan anak-anak. Disamping itu, media adalah sebuah media yang baik bagi anak-anak untuk belajar membaca. Melalui media bergambar, diharapkan pembaca dapat dengan mudah menerima informasi dan deskripsi cerita yang hendak disampaikan.

Untuk anak usia dini, alangkah baiknya jika kita mengenalkan media bergambar yang sesuai dengan usia mereka, untuk membantu perkembangannya. Karena pada saat usia dini, perkembangan otak anak berkembang secara pesat. Sehingga kita harus memotivasi anak untuk selalu belajar dan media pembelajaran membaca permulaan yang efektif adalah melalui media bergambar.

Dari beberapa paparan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa media bergambar sangat cocok jika diterapkan dalam proses pembelajaran berbahasa permulaan pada anak, karena media tersebut dapat merangsang siswa dalam pembelajaran membaca khususnya membaca permulaan, media bergambar tersebut diwujudkan dalam bentuk visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai hasil pikiran dan perasaan.

**C.** **Pengertian Bahasa Ekspresif**

Berdasarkan sifatnya, bahasa terbagi menjadi dua, yaitu bahasa yang bersifat reseptif (menerima) dan bahasa yang bersifat ekspresif (mengungkapkan). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata ekspresif berarti tepat (mampu) memberikan (mengungkapkan) gambaran, maksud, gagasan, perasaan. Sedangkan menurut Rachmat (1991:97), “Bahasa ekspresif merupakan bahasa yang berisi curahan perasaan”.

Bahasa ekspresif adalah salah satu tahap perkembangan bahasa anak usia Taman Kanak-kanak. Di sekolah maupun di luar sekolah, anak diharapkan mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, berkomunikasi secara efektif, dan berminat dapat berbahasa Indonesia. Namun, yang terjadi selama ini dalam kegiatan belajar mengajar, kemampuan itu tidak bervariasi. Gaya mengajar guru yang mendominasi pembelajaran dengan metode ceramah kurang memberikan peluang kepada anak untuk mengemukakan pendapat. Dampaknya, terhambatnya kesempatan anak untuk mengembangkan aspek perkembangan bahasa, khususnya kemampuan bahasa ekspresif.

**D. Kelebihan Media Gambar**

Kelebihan penggunaan media gambar menurut Sri Anitah (2009:N8) antara lain:

1. Dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata

2. Banyak tersedia dalam buku-buku

3. Sangat mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan

4. Relatif tidak mahal

5. Dapat dipakai untuk berbagai tingkat pelajaran dan bidang studi

Kelebihan penggunaan media gambar sebagai media pendidikan menurut Arief S. Sadiman(2009: 29-31) antara lain:

1. Sifatnya konkrit. Gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.

2. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa: anak-anak di bawa ke objek/peristiwa tersebut. Untuk itu gambar atau foto dapat mengatasinya. Air terjun Niagara atau Danau Toba dapat disajikan ke kelas lewat gambar atau foto. Peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau, kemarin, atau bahkan semenit yang lalu kadang-kadang tak dapat kita lihat seperti apa adanya. Gambar atau foto amat bermanfaat dalam hal ini.

3. Media gambar/Foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar atau foto.

4) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahfahaman.

5) Murah harganya dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus

**E.** **Kelemahan Media Gambar**

Kelemahan penggunaan media gambar menurut Sri Anitah (2009: 8-9), yaitu:

1. Kadang-kadang terlampau kecil untuk ditunjukkan di kelas besar

2. Gambar mati adalah gambar dua dimensi. Untuk menunjukkan dimensi yang ketiga (kedalam benda), harus digunakan satu seri gambar dari objek yang sama tetapi dari sisi yang berbeda

3. Pengajar tidak selalu mengetahui bagaimana membaca (menginterpretasikan) gambar.

Kekurangan atau kelemahan penggunaan media gambar sebagai media pendidikanmenurut Arief S. Sadiman(2009:31), yaitu:

1. Gambar/foto hanya menekankan persepsi indera mata

2. Gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan

**F.** **Indikator Kemampuan Berbahasa Ekspresif**

Menurut Syamsuddin (1986: 2) menyatakan bahwa indicator berbahasa yaitu:

1. Anak mampu mengungkapkan pendapat secara sederhana
2. Menjawab pertanyaan tentang informasi/keterangan

**G. Kerangka Pikir**

Berdasarkan observasi awal di Taman Kanak-Kanak Mutu Utama kemampuan bahasa ekspresif anak masih rendah, hal ini terlihat dari kurangnya kemampuan anak menjawab pertanyaan tentang informasi dan belum mampu mengungkapkan pendapat secara sederhana.

Kemampuan bahasa ekspresif anak di Taman Kanak-Kanak Mutu Utama perlu ditingkatkan secara optimal. Kemampuan bahasa ekspresif juga harus dilatih secara berkelanjutan dimulai sejak dini dengan menggunakan sarana yang mendukung dan bai. Indikator bahasa ekspresif anak yaitu menjawab pertanyaan tentang infomasi, mampu mengungkapkan pendapat secara sederhana.

Agar dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif kendala-kendala yang dihadai dlam bahasa ekspresif anak dapat diatasi salah satunya adalah mengguanakan media gambar sebagai perantara untuk anak berkinginan mengomunikasikan tujuan yang ingin dicapai, berdasakan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak dan berpeluang besar mengembangkan perbendaharaan bahasa anak. Secara skematis dapat dilihat berkaitan antara peubah-peubah penelitian sebagai berikut:

Langkah-langkah bercakap-cakap

1. Mengkomunikasikan tujuan dan tema dalam kegiatan anak
2. Mengatur tempat duduk agar dapat mendengarkan dengan intonasi yang jelas
3. Pembukaan kegiatan bercakap-cakap/tanya jawab, guru menggali pengalaman-pengalaman anak sesuai dengan tema kegiatan
4. Menggunakan alat peraga atau media gambar untuk menarik perhatian anak dan menetapkan rancangan cara-cara bertutur yang dapat menggetarkan perasaan anak
5. Penutupan kegiatan bercakap-cakap dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tema.

Guru

Penerapan Metode

Bercakap-cakap

1. Mengungkapkan perbedaan suatu benda.
2. Melanjutkan sebagian cerita yang telah didengarnya.

Kemampuan Bahasa Ekspresif

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

**H. Hipotesis**

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir diatas, maka hipotesi penelitian ini yakni penggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif pada anak Taman Kanak-Kanak Mutu Utama Makassar.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

1. Pendekatan

Agar penelitian ini dapat mendeskripsikan secara jelas dan rinci serta mendapatkan data yang mendalam dalam fokus penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bermaksud untuk menguji hipotesis, namun terarah untuk mendeskripsikan kondisi objektif tentang penerapan metode bercerita dalam mengembangkan bahasa ekspresif anak.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang berbentuk daur ulang yaitu: perencanaan, aksi atau pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode bercakap-cakap dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak di Taman Kanak-kanak Mutu Utama, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, kemampuan anak berbahasa yang didasari dengan berbagai aktivitas yang dapat dilakukan oleh anak.

**B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah:

1. Metode bercakap-cakap : adalah saling mengomunikasikan pikiran dan perasaan secara verbal atau kemampuan menjawab bahasa ekspresif dalam satu dialog yang terjadi satu situasi
2. Bahasa ekspresif : adalah kemampuan seorang anak untuk berkomnikasi dalam menyatakan pendapat, perasaan, keinginan dan kebutuhan kepada orang lain.

**C. Setting dan Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah anak di TK. Mutu Utama Kecamatan Biringkanaya Makassar yang berjumlah keseluruhan 10 anak. Anak laki-laki berjumlah 6, dan anak perempuan berjumlah 4 orang.

**D. Prosedur dan Desain Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus dan berdaur ulang. Prosedurnya meliputiL perencanaan, aksi atau pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, dimana setiap siklus terdiri atas 2x pertemuan. Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan digambarkan sebagai berikut:

Refleksi

Observasi

Perencanaan I

Pelaksanaan

Identifikasi masalah

Siklus I

Hasil Refleksi

Refleksi

Observasi

Perencanaan II

Pelaksanaan

Siklus II

dst

Gambar 3.1 Skema Prosedur Penelitian

Model Penelitian Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2006:92)

1. Siklus Pertama
2. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas adalah persiapan perencanaan pembelajaran bertempat dikelas TK Mutu Utama Makassar. Adapun pelaksanaan kegiatan adalah menceritakan gambar, menceritakan pengalaman, membaca buku cerita, menyusun cerita gamabr seri. Menceritakan isi buku walaupun tidak sama tulisan dengan yang diungkapkan. Waktu yang diperlukan dalam lima kali pertemuan. Kegiatan pengembangan pembelajaran di TK Mutu Utama Makassar guru membuat desain prosedur penelitian yang dilakukan sebanyak lima kali pertemuan/tindakan di bulan Desember 2015 dengan desain sebagai berikut:

1. Guru membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) sesuai dengan Kurikulum tingkat satuan pendidikan dan tema.
2. Membuat bahan media gambar berdasarkan materi yang diajarkan
3. Selain perangkat pembelajaran juga disiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi.
4. Pelaksanaan
5. Kegiatan awal (30 menit)
6. Berbaris, bernyanyi, salam, dan berdoa
7. Motivasi dengan mengarahkan anak pada situasi pembelajaran
8. Menjelaskan kegiatan yang akan diajarkan
9. Kegiatan inti (60 menit)
10. Guru menyiapkan semua bahan dan peralatan yang akan digunakan
11. Guru menarik perhatian anak agar mendengarkan cerita
12. Guru menjelaskan dengan memperlihatkan alat peraga satu persatu sesuai dengan tema yang diajarkan.
13. Guru memberikan pertanyaan.
14. Anak menjawab pertanyaan guru satu persatu kalimat pertanyaan sampai dengan 2 (dua) pertanyaan.
15. Bagi anak yang sudah dapat menjawab pertanyaan diberikan pujian dan bagi anak yang belum dapat menjawab pertanyaan dengan benar diberikan motivasi.
16. Kegiatan akhir (30 menit)
17. Tanya jawab mengenai kegiatan yang telah dilakukan
18. Menyampaikan pesan-pesan moral
19. Bernyanyi, berdoa dan salam untuk pulang.
20. Observasi

Peneliti mengamati seluruh proses tindakan dan pada saat seslesai tindakan focus observasi adalah mengamati seluruh proses tindakan dan pada saat selesai tindakan, focus observasi adlaah aktivitas guru dan siswa yang dapat diamati melalui tahap pembelajaran saat pembelajaran dan akhir pembelajaran, Untuk melihat penampilan guru dan pengaruhnya terhadap aktivitas anak didik selama proses belajar mengajar, maka peneliti mengisi lembar observas yang sudah disiapkan, Pelaksanaan tindakan pencatatan dengan menggunakan daftar observasi untuk memudahkan pelaksanaannya.

Observasi mengamati kegiatan yang berlangsung sambil mengisi daftar observasi yang telah disiapkan. Adapun hal-hal yang perlu dicatat selama berlangsungnya kegiatan observasi adalah keaktifan anak didik meliputi kerja sama, partisipasi, kejujuran,. Sedangkan observasi untuk guru adalah segala perubahan tindakan/perilaku guru saat terjadi proses belajar mengajar yang meliputi memotivasi anak didik, menyampaikan tujuan, penguasaan materi, dan pemberian umpan balik

1. Refleksi

Proses tindakan dan pada saat seslesai tindakan focus observasi adalah mengamati seluruh proses tindakan dan pada saat selesai tindakan, focus observasi adlaah aktivitas guru dan siswa yang dapat diamati melalui tahap pembelajaran saat pembelajaran dan akhir pembelajaran. Untuk melihat penampilan guru dan pengaruhnya terhadap aktivitas anak didik selama proses belajar mengajar, maka peneliti mengamati lembar observasi yang sudah disiapkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak atau belum serta menganalisis kekurangan maupun kelebihan yang terdapat pada siklus pertama sebagai acuan pada pelaksanaan siklus kedua.

1. Siklus kedua

Siklus kedua dalam kegiatan bercakap-cakap, relatif sama dengan siklus pertama, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi. Akan tetapi, dilakukan perbaikan-perbaikan yang dianggap perlu dengan berdasarkan pada hasil siklus pertama.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi

Teknis observasi ini dilakukan dengan maksud untuk mengamati secara langsung kemampuan bahasa ekspresif anak didik dan pada saat pembelajaran berlangsung maupun setelah pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode bercakap-cakap dengan media gambar. Hal yang diobservasi yaitu mengenai kemampuan dalam memberi pendapat tentang gambar yang dibuat sendiri, bercakap-cakap tentang tempat tinggal binatang, mengungkapkan cerita bergambar dengan bahasa anak, tanya jawab tentang macam-macam bunga, dan mencari gambar yang sesuai dengan tulisannya yang diungkapkan sendiri oleh anak.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini untuk memperoleh data tentang jumlah peserta didik di Taman kanak-kanak Mutu Utama Kecamatan Biringkanaya Makassar, dan bukti dokumentasi kegiatan bercakap-cakap oleh guru melalui foto.

**1. Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang dialakukan dalam menyusun laporan pengembangan kegiatan pembelajaran ini adalah melalui pengumpulan data kualitatif yaitu menganalisis data yang terjadi dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mengenal huruf . Pengumpulan data kualitatif dialakukan terhadap data yang dikumpul melalui observasi berupa catatan laporan, portofolio anak, hasil-hasil dokumentasi ( pengambilan gamabar dan rekaman kegiatan ). Pengumpulan data kualitatif menggunakan tehnik menurut Milles dan Huberman yanga terdiri dari : data reduction, data display, dan conclusing drawing atau verivication (Sugiyono,2013) Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Reduksi data : Tahap reduksi data meliputi proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mentrasnformasikan data yang diperoleh. Pada tahap ini guru mengatur data yang ada dan membuang data yang tidak dibutuhkan.
2. Penyajian data : Penyajian data atau data display digunakanuntuk menggambarkan data yang telah diklasifikasikandan diurutka berdasarkan penilaian kemudian dinarasikan dalam beberapa kalimat atau paragraph
3. Penariakan kesimpulan dan Verivikasi : Penarikan kesimpulan yang dialkukan berdasarkan perkembangan nilai pada setiap tindakan diakhirr pertemuan , penarulkan kesimpulan juga berdasarkankan catatan lapangan, lembar observasi guru dan anak serta dokumentasi.

Adapun uraian kegiatannya sebagai berikut:

Pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil pengembangan pembelajaran dikelas pada TK Mutu Utama Makassar Analisis dilakukan dengan deskriptif kualitatif dengan Refleksi interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dilakukan dalam bentuk interaktif dengan pengumpulan data sebagai suatu proses kegiatan harian.

Menganalisis hasil observasi kegiatan pengembangan kemampuan dalam mengembangkan kemampuan anak dalam mengembangkan bahasa akspresif melalui media gambar, Hasil disetiap kegiatan dijadikan pedoman untuk melakukan perbaikan sehingga dalam proses pembelajaran dapat lebih ditingkatkan pada kegiatan selanjutnya. Penilaian dalam pengembangan pembelajaran ini dengan cara menganalisis data observasi anak dalam pengembangan pembelajaran dengan memberikan nilai pada setiap hasil observasi atau pengamatan oleh guru, dengan ketentuan sebagai berikut :

BSH : Berkembang Sesuai Harapan,

MB : Mulai Berkembang,

BB : Belum Berkembang.

Membandingkan hasil pancapaian tiap-tiap anak dengan penilain disetiap kegitan harian yang telah dilaksanakan. Guru dinilai berhasil apabila anak sudah dapat berbahasa ekspreisf sesuai yang yang diharapkan di TK Mutu Utama Makassar.

**D. Indikator kemampuan berbahasa ekspresif**

Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan adalah apabila guru dapat menyajikan penerapan dalam bercerita dengan berbagai bahan dan sumber yang menarik sesuai strategi konsep belajar yang menyenangkan sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak. Dengan indicator keberhasilan yaitu :

Menurut Syamsuddin (1986: 2) menyatakan bahwa indicator berbahasa yaitu:

1. Anak mampu mengungkapkan pendapat secara sederhana
2. Anak mampu menjawab pertanyaan tentang ketangan/informasi

**E. Langkah-langkah pelaksanaan**

1. Guru menyiapkan cerita bergambar
2. Guru memberi petunjuk patau contoh cara mengngukapkan pendapat .
3. Guru memberi contoh melengkapi kalimat sederhana yang dimulai dari guru , anak melanjutkan cerita dengan bahasa dan ekspresinya.
4. Guru membagikan buku cerita bergambar , dan lembar kerja serta peralatan yang digunakan untuk belajar.
5. Guru memberi kesempatan pada anak untuk memulai dan melakukan kegiatan

**F. Teknik Analisis Data**

Setelah memperoleh data yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian kemampuan anak dalam mengembangkan bahasa ekspresif melalui media gambar. Hasil disetiap kegiatan dijadikan pedoman untuk melakukan perbaikan sehingga dalam proses pembelajaran dapat lebih ditingkatkan pada kegiatan selanjutnya. Penilaian dalam pengembangan pembelajaran ini dengan cara menganalisis data observasi anak dalam peningkatan pembelajaran dengan memberikan nilai pada setiao hasil observasi atau pengamatan oleh guru dengan ketentuan sebagai berikut:

BSH : Berkembang sesuai Harapan

MB : Mulai berkembang

BB : Belum berkembang

Membandingkan hasil pencapaian tiap-tiap anak dengan penilaian di setiap kegiatan harian yang telah dilaksanakan. Guru dinilai berhasil apabila anak sudah dapat berbahasa ekspresif sesuai yang diharapkan di TK. Mutu Utama Makassar.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. HASIL PENELITIAN**

**a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Saat ini Taman Kanak-Kanak Mutu Utama bertempat dijalan Rudal 2 Blok B2 nomor 25 Kompleks Citra Daya Permai 2 , memiliki guru kelompok B ada 1 orang pendidik dan guru kelompok A ada 1 orang pendidik. Untuk mengetahui keadaan guru di Taman Kanak-kanak Mutu Utama Makassar dapat dilihat pada tabel ini.

Tabel 4.1 Keadaan Personil Guru Taman Kanak-kanak Mutu Utama

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama | Jabatan | Status | Ijazah terakhir |
| 1. | S. Alnurtuty Effendy | Kepala Sekolah | GTY | SMEA |
| 2. | Leily Ulfa, S.Ag | Guru | GTY | S1 |
| 3. | Khadijah Muin, S.Sos | Guru | GTY | S1 |
| 4. | Sumarni | Guru | GTT | SMA |

Sumber: Data Papan Keadaan Guru Taman Kanak-kanak Mutu Utama

Keadaan anak di Taman Kanak-kanak Mutu Utama Makassar untuk kelompok A dan B yang terdiri dari masing-masing 1 rombongan belajar. Untuk mengetahui keadaan anak didik Taman Kanak-kanak Mutu Utama Makassar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Keadaan Anak Didik Taman Kanak-kanak Mutu Utama Makassar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Kelompok | Jumlah Murid | |
| L | P |
| 1. | Kelompok A | 3 | 4 |
| 2. | Kelompok B | 5 | 9 |
|  | Jumlah | 8 | 13 |

Sumber: Dokumentasi pada TK. Mutu Utama Makassar

**b. Penjabaran Penelitian untuk meningkatkan kemampuan bahasasa ekspresif pada anak melalui media gambar**

1) Siklus I Pertemuan I

1. Perencanaan

Guru telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan media gambar untuk peningkatan kemampuan pada anak dalam meningkatkan bahasa ekspresif pada anak adapun perencanaan yang telah sisusun selama lima kali pertemuan pada bulan Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pembahasan identifikasi masalah yang telah dibahas peneliti sebelumnya memulai kegiatan terlebih dahulu menyusun rencana kegiatan yang tepat. Peneliti berperan sebagai obsever dimana memberikan gambaran tentang kemampuan bahasa ekspresif yang akan digunakan, setelah memilih media gambar maka selanjutnya guru menyusun rencana tertulis yang dituangakan dalam rencana kegiatan harian , Pada tahap perencanaan guru menentukan tema dan sub tema pembelalajaran yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pelaksanaan dan monitoring mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pemebelajaran mengenal warna mempersiapkan media serta mempersiapkan kamera untuk mengambil foto atau gambar juga rekaman video anak dan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagai bahan dokumentasi untuk mendukung pelaksanaan pengembangan serta menyiapkan instrument penilaian berupa lembar observasi untuk mencatat proses kegiatan mengenal warna pada anak dan mengetahui kemampuan setiap anak pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahap ini peneliti menyusun perncanaan sebagai berikut:

1. Menyiapakan dan menyusun kegiatan pembelajaran melalui rencana kegiatan harian ( RKH ) sesuai tema hari efektif pada pelaksanaan
2. Menyiapakan media sebagai sumber belajar yang akan dibutuhkan pada rencana kegiatan harian
3. Menyusun scenario kegiatan menceritakan pengalaman/kejadian anak dengan metode bercerita sebagai sebagai pelaksanaa pembelajaran
4. Membuat format Observasi yang berisikan indikator kemampuan berbahasa ekspresif dengan bercerita yang merupakan focus dalam penelitian
5. Pelaksanaan

Pelaksanaan pertemuan pertama adalah hari selasa 14 Desember 2015 dari waktu pukul 07.300 – 10.30 wita dengan alokai waktu kegiatan awal 30 menit, kegiatan inti 60 menit serta kegiatan akhir 30 menit adapun uraian sebagai berikut:

Kegiatan Awal.

Guru dan anak berbaris didepan kelas sambil bernyanyi, guru mempersilahkan anak masuk kedalam kelas dengan tertib, guru menuntun anak berdoa sebelum belajar, guru mengabsen satu persatu, setelah kegiatan pembiasaan guru kemudian mengajak anak untuk malakukan membersihkan peralatan makan misal piring, gelas, sendok kegiatan ini untuk melatih motorik kasar pada anak didik kegiatan selanjutnya adalah kegiatan awal anak akan bercerita dengan gambar tentang binatang sesuai dengan tema, pada kegiatan bercakap-cakap ini guru melatih percaya diri pada anak didik juga bahasa yang digunakan serta ekspresi anak ketika bercerita ,kemudian guru mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya untuk mengingatkan kembali kepada anak dengan mengaitkan pada pelajaran hari ini yaitu anak belajar menceritakan pengalamannya, guru mengenalkan pada anak beberapa gambar dan buku cerita cara anak menyampaikan cerita adapun langkah - langkahnya adalah untuk menarik perhatian pada anak dengan bernyanyi bersama,kemudian mengkomunikasikan tujuan yang ingin dicapai agar tercipta interasksi antara anak dan guru atau anak dengan anak, guru melakukan kegiatan dengan memperlihatkan buku cerita dan berbagai gambar sambil meminta anak untuk mengamati dengan dengan memberi pujian serta motivasi pada anak yang tidak malu menceritakan penagalamannya didepan teman-temannya.

Kegiatan Inti

Setelah itu guru mulai menyiapakan semua bahan serta peralatan yang akan digunakan untuk bercerita dengan gambar serta menyebut,dan mengomunikasikan guru juga membagi anak untuk menggambar bebas ,guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan untuk memberi pendapat sederhana tentang gambar yang dibuat dimana anak dapat bercerita, kemudian guru meminta anak untuk mulai memberi pendapatnya dengan gambar yang dibuatnya.

Kegiatan Istirahat

Setelah pembelajaran selesai dan berakhir guru meminta anak untuk merapikan kembali semua mainan serta peralatan yang telah digunakan anak kemudian guru meminta anak untuk kembali duduk ditemapat duduknya masing-masing untuk mempersiapkan makan bersama yaitu guru meminta anak untuk mengucapkan syair makan, guru menyebut satu persatu untuk mencuci tangan ,guru menuntun anak untuk membaca doa sebelum makan guru mempersilahkan anak untuk makan setelah selasai makan peralatan makan dibereskan dan disimpan kembali ditempatnya.

Kegiatan Akhir

Diakhir kegiatan pembelajaran guru mengajak anak untuk dapat melakukan bagaimana cara membantu sesame teman melatih anak didik dalam perkembangan sosial emosiaonal dimana belajar melakukan tugas berkelompok, Setelah itu guru melakukan tanya jawab tentang seputar kegiatan hari ini guru menyampaikan beberapa pesan moral lalu bernyanyi bersama kemudian berdoa dan salam untuk pulang.

1. Pengamatan / Observasi

Setelah kegiatan pelaksanaan dilakukan selanjutnyan guru adalah tahap observasi atau pengamatan yang dilakukan secara langsung yang telah disusun dan melakukan penilaian dari tindakan yang telah dilakukan dengan mempergunakan format tahap ini merupakan tahap dimana peneliti dapat menilai tujuan pembelajaran yang telah dicapai adapaun hasil dari pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi guru
2. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memandu anak untuk melakukan kegiatan awal
3. Guru menyampaikan materi bahwa anak akan menceritakan dengan memberi pendapat tentang gambar yang dibuatnya

Dalam kegiatan ini guru memberi contoh cara bercerita tentang gambarnya dengan menyesuaikan tema dan sub tema kegiatan dengan pelaksanaannya maka pengamatan pertemuan I kemampuan penialaian baik

1. Guru menyebut tujuan bercerita

Pada kegiatan ini guru menyebut tujuan bercerita tentang gambar yang dibuatnya dengan menyesuaikan tema dan sub tema kegiatan dengan pelaksanaannya maka pengamatan peda pertemuan ke I kemampuan penilaiannya baik

1. Guru menarik perhatian dan minat anak

Pada kegiatan ini guru menarik perhatian dan minat anak untuk bercerita / memberi pendapat tantang gambar yang dibuat dengan demikian pertemuan I kemampuan penilaiannya cukup

1. Guru melaksanakan bercerita dengan anak

Pada kegiatan sebagai umpan balik guru menanya pada anak seputar cerita yang disampaikan, guru mulai melaksanakan kegiatan belajar dengan anak dengan demikian hasil pelaksanaan dan pengamatan pertemuan I penilaiannya cukup

1. Guru memberi kesempatan pada anak untuk menceritakan dengan memberi pendapat tentang gambar yang dibuat.

Pada kegiatan ini guru memberi kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan , dengan kegiatan ini hasil pengamatan pertemuan I penilaiannya cukup

1. Menutup kegiatan pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan bercerita guru menutup kegiatan pembelajaran dan akan berlanjut pada kegiatan berikutnya

1. Hasil observasi anak

Hasil observasi kemampuan bahasa ekspresif anak menunjukakan bahwa perkembangan kemampuan bercerita pada anak didik yang diamati pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutu Utama Makassar melalui kegiatan belajar dengan indikator yang tercapai yakni mengungkapkan pendapat sederhana

Hasil Observasi anak pada petemuan I menunjukan bahwa dari indicator kemampuan mengungkapkan pendapat sederhana anak yang memperoleh nilai BSH dengan kategori baik ada 3 orang anak yang dapat mengungkapkan pendapat sederhana secara teratur dan secara spontan muncul ekspresi anak dan ada 2 orang anak didik yang memperoleh MB dimana anak tersebut dapat bercerita namun terdengar belum jelas sesuai dengan urutannya serta ada 5 orang anak didik yang memperoleh bintang BB yang mana anak didik tersebut sama sekali tidak mau memberi pendapat secara sederhana karena faktor malu, takut, tidak bernai tampil didepan.

1. Refleksi

Dari hasil observasi yang didapat pada pertemua I ini peneliti menarik suatu kesimpulan bahwa dari jumlah anak 10 anak didik yang mampu menunjukkan bahasa ekspresi yakni 3 orang anak yang dapat dikategorikan baik hal tersebut menandakan bahwa belum menunjukkan peningkatan yang baik maka peneliti perlu melanjutkan pada pertemuan kedua .

2) Siklus I Pertemuan 2

1. Perencanaan

Guru telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan metode bercerita untuk peningkatan kemampuan pada anak dalam meningkatkan bahasa ekspresif pada anak adapun perencanaan yang telah sisusun selama lima kali pertemuan pada bulan Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pembahasan identifikasi masalah yang telah dibahas peneliti sebelumnya memulai kegiatan terlebih dahulu menyusun rencana kegiatan yang tepat. Peneliti berperan sebagai obsever dimana memberikan gambaran tentang kemampuan bahasa ekspresif yang akan digunakan, setelah memilih media gambar maka selanjutnya guru menyusun rencana tertulis yang dituangakan dalam rencana kegiatan harian , Pada tahap perencanaan guru menentukan tema dan sub tema pembelalajaran yang tertuang dalam Rencana Kegiatan Harian ( RKH ), menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pelaksanaan dan monitoring mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pemebelajaran bercerita dengan bahasa ekspresif mempersiapkan media serta mempersiapkan kamera untuk mengambil foto atau gambar juga rekaman video anak dan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagai bahan dokumentasi untuk mendukung pelaksanaan pengembangan serta menyiapkan instrument penilaian berupa lembar observasi untuk mencatat proses kegiatan bercerita pada anak dan mengetahui kemampuan setiap anak pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahap ini peneliti menyusun perncanaan sebagai berikut:

1. Menyiapakan dan menyusun kegiatan pembelajaran melalui rencana kegiatan harian ( RKH ) sesuai tema hari efektif pada pelaksanaan
2. Menyiapakan media sebagai sumber belajar yang akan dibutuhkan pada rencana kegiatan harian
3. Menyusun scenario kegiatan menceritakan pengalaman/kejadian anak dengan metode bercerita sebagai sebagai pelaksanaa pembelajaran
4. Membuat format Observasi yang berisikan indikator kemampuan berbahasa ekspresif dengan bercerita yang merupakan focus dalam penelitian
5. Pelaksanaan

Pelaksanaan pertemuan kedua adalah hari selasa 16 Desember 2015 dari waktu pukul 07.300 – 10.30 wita dengan alokai waktu kegiatan awal 30 menit, kegiatan inti 60 menit serta kegiatan akhir 30 menit adapun uraian sebagai berikut:

Guru telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan media gambar untuk peningkatan kemampuan pada anak dalam meningkatkan bahasa ekspresif pada anak adapun perencanaan yang telah sisusun selama lima kali pertemuan pada bulan Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Awal

Guru mempersilahkan anak masuk kedalam kelas dengan tertib, guru menuntun anak berdoa sebelum belajar, guru mengabsen satu persatu, setelah kegiatan pembiasaan guru kemudian mengajak anak untuk melakukan kegiatan melompat dari ketinggian 30 cmkegiatan ini untuk melatih motorik kasar pada anak didik kegiatan selanjutnya adalah kegiatan awal anak mengambil beberapa gambar setelah semua sudah pegang guru meminta naka untuk menceritakan gambar tersebut sesuai bahasa dan ekspresi anak didik dalam hal ini guru melatih anak utuk mengungkapakan pikiran , ide dan mengeluarkan ekspresi ketika barcerita , namun sebelumnya guru memberi contoh cara mengekspresikan suatu cerita ,melalui bercerita dengan gambar sesuai kemudian guru mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya untuk mengingatkan kembali kepada anak dengan mengaitkan kegiatan yang akan dilakukan serta menarik perhatian anak untuk bercerita adapun langkah - langkahnya adalah untuk menarik perhatian pada anak dengan bernyanyi bersama kemudian mengomunikasikan tujuan yang ingin dicapai agar tercipta interasksi antara anak dan guru atau anak dengan anak, guru melakukan kegiatan dengan memperkenalkan gambar sambil meminta anak untuk mengamati dengan memberi pujian serta motivasi pada anak.

Kegiatan Inti

Setelah itu guru mulai menyiapkan bahan dan peralatan untuk menggambar binatang setelah itu diwarnai guru juga membagi buku gambar , pensil, krayon , pada anak didik ,guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan menggambar dan mewarnai gambar binatang.

Kegiatan Istirahat

Setelah pembelajaran selesai dan berakhir guru meminta anak untuk merapikan kembali semua mainan serta peralatan yang telah digunakan anak kemudian guru meminta anak untuk kembali duduk ditempat duduknya masing-masing untuk mempersiapkan makan bersama yaitu guru meminta anak untuk mengucapkan syair makan, guru menyebut satu persatu untuk mencuci tangan ,guru menuntun anak untuk membaca doa sebelum makan guru mempersilahkan anak untuk makan setelah selasai makan peralatan makan dibereskan dan disimpan kembali ditempatnya.

Kegiatan Akhir

Diakhir kegiatan pembelajaran guru mengajak anak untuk bercakap-cakap tentang anak yang suaka bermain dengan temannya dalam melaksanakan pekerjaan dirumah disini melatih anak didik dalam perkembangan social emosiaonal dimana belajar untuk saling bermain bersama, Setelah itu guru melakukan tanya jawab tentang seputar kegiatan hari ini dan menanyakan perasaan anak pada hari ini guru menyampaikan beberapa pesan moral lalu bernyanyi bersama kemudian berdoa dan salam untuk pulang.

1. Pengamatan / Observasi

Tahap ini merupakan tahap diamna peneliti dapat menilai tujuan pembelajaran yang telah dicapai adapaun hasil dari pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi guru
2. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini
3. Guru menugaskan anak untuk melakukan kegiatan menggambar dan mewarnai hasil gambar
4. Guru meminta anak untuk bercerita dengan gambar
5. Guru memberikan penjelasan tentang cara bercerita dengan menggunakan gambar
6. Guru mengakhiri kegiatan dengan menghentikan pembelajran untuk kegiatan selanjutnya
7. Hasil observasi anak

Hasil observasi anak menunjukakan bahwa perkembangan kemampuan bercerita dengan bahasa ekpsresif melalui media gambar pada anak didik yang diamati pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutu Utama Makassar melalui kegiatan belajar dengan indikator yang tercapai yakni bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri. Hasil Observasi anak menunjukan bahwa dari indikator kemampuan menceritakan apa yang terjadi dengan yang memperoleh nilai bintang BSH dengan kategori baik ada 4 orang anak yakni anak dapat bercerita dengan hasil pengamatannya dan ada 2 orang anak didik yang memperoleh MB yakni anak didik tersebut masih ragu-ragu dan dipandu oleh guru dalam manceritakan gambar serta ada 4 orang anak didik yang memperoleh bintang BB yang mana anak didik tersebut hanya membalik-balikan buku tanpa bercerita.

1. Refleksi

Dari hasil yang didapat pada siklus I ini peneliti menarik suatu kesimpulan bahwa kemampuan anak bercerita dengan gambar anak belum semua anak menunjukkan peningkatan dari jumlah anak didik hal tersebut menandakan bahwa masih belum peningkatan sebelumnya, Dengan demikian peningkatannya pada kemampuan bahasa ekspresif melalui bercerita pada anak di Taman Kanak-Kanak Mutu Utama Makassar maka peneliti masih perlu melanjutkan pada pertemuan siklus ke II.

3) Siklus II Pertemuan 3

1. Perencanaan

Berdasarkan pembahasan identifikasi masalah yang telah dibahas peneliti sebelumnya memulai kegiatan terlebih dahulu menyusun rencana kegiatan yang tepat. Peneliti berperan sebagai obsever dimana memberikan gambaran tentang kemampuan bahasa ekspresif yang akan digunakan, setelah memilih media gambar maka selanjutnya guru menyusun rencana tertulis yang dituangakan dalam rencana kegiatan harian , Pada tahap perencanaan guru menentukan tema dan sub tema pembelalajaran yang tertuang dalam Rencana Kegiatan Harian ( RKH ), menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan dan monitoring mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pemebelajaran bahasa ekspresif mempersiapkan media kamera untuk mengambil foto atau gambar juga rekaman video anak dan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagai bahan dokumentasi untuk mendukung pelaksanaan pengembangan serta menyiapkan instrument penilaian berupa lembar observasi untuk mencatat proses kegiatan bahasa ekspresif pada anak dan mengetahui kemampuan setiap anak pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahap ini peneliti menyusun perncanaan sebagai berikut:

1. Menyiapakan dan menyusun kegiatan pembelajaran melalui rencana kegiatan harian ( RKH ) sesuai tema hari efektif pada pelaksanaan
2. Menyiapakan media sebagai sumber belajar yang akan dibutuhkan pada rencana kegiatan harian
3. Menyusun scenario kegiatan menceritakan pengalaman/kejadian anak dengan metode bercerita sebagai sebagai pelaksanaa pembelajaran

Membuat format Observasi yang berisikan indikator kemampuan berbahasa ekspresif dengan bercerita yang merupakan focus dalam penelitian

Guru telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan metode bercerita untuk peningkatan kemampuan pada anak dalam meningkatkan bahasa ekspresif pada anak adapun perencanaan yang telah sisusun selama lima kali pertemuan pada bulan Desember 2015.

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan Pembeljaran ketiga adalah pada hari kamis, tanggal 17 Desember 2015 dari waktu pukul 07.30 – 10.30 wita dengan alokasi waktu kegiata awal 30 menit, kegiatan inti 60 menit serta kegiatan akhir 30 menit adapun uraiannya sebagai berikut

Kegiatan Awal

Sebelum memasukai ruangan kelas terlebih dahulu guru dan anak berbaris didepan kelas sambil bernyanyi , guru mempersilahkan anak masuk kedalam kelas dengan tertib, guru menuntun anak berdoa sebelum belajar, guru mengabsen satu persatu, setelah kegiatan pembiasaan guru kemudian mengajak anak untuk malakukan bermain kucing dan tikus kegiatan ini untuk melatih motorik kasar pada anak didik kegiatan selanjutnya adalah kegiatan meniru binatang kucing dan tikus dengan ekspresif anak kemudian guru mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya untuk mengingatkan kembali kepada anak dengan mengaitkan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini adapun langkah - langkahnya adalah untuk menarik perhatian pada anak dengan bernyanyi bersama ,kemudian mengomunikasikan tujuan yang ingin dicapai agar tercipta interasksi antara anak dan guru atau anak dengan anak, guru melakukan kegiatan dengan memperkenalkan gambar tentang binatang sesuai dengan tema dan sub tema pada hari ini sambil meminta anak untuk mengamati gambar.

Kegiatan Inti

Setelah itu guru mulai menyiapkan buku – buku cerita yang akan digunakan untuk membaca dengan bahasa ekspresif dimana anak dapat mengungkapkan dan menceritakan dua perbedaan antara dua buah tanaman yang berbeda membaca buku cerita bergambar yang memiliki kalimat sederhana melalui media buku cerita , setelah itu guru meminta anak untuk mulai bercerita

Kegiatan Istirahat

Setelah pembelajaran selesai dan berakhir guru meminta anak untuk merapikan kembali semua mainan serta peralatan yang telah digunakan anak kemudian guru meminta anak untuk kembali duduk ditemapat duduknya masing-masing untuk mempersiapkan makan bersama yaitu guru meminta anak untuk mengucapkan syair makan, guru menyebut satu persatu untuk mencuci tangan ,guru menuntun anak untuk membaca doa sebelum makan guru mempersilahkan anak untuk makan setelah selasai makan peralatan makan dibereskan dan disimpan kembali ditempatnya.

Kegiatan Akhir

Diakhir kegiatan pembelajaran guru mengajak anak bercakap-cakap anak yang mau berbagi cerita dengan teman untuk melatih anak didik dalam perkembangan social emosional dimana belajar untuk berbagi , ketika anak bermain disitu muncul suatu bahasa juga ekpsresi anak didik , Setelah itu guru melakukan tanya jawab tentang seputar kegiatan hari ini dan menanyakan perasaan anak pada hari ini guru menyampaikan beberapa pesan moral lalu bernyanyi bersama kemudian berdoa dan salam untuk pulang.

1. Pengamatan / Observasi

Tahap ini merupakan tahap diamna peneliti dapat menilai tujuan pembelajaran yang telah dicapai adapaun hasil dari pertemuan ketiga adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi guru
2. Guru meminta anak untuk membaca buku cerita dengan bahasa anak
3. Guru melakukan tanya jawab tentang cerita yang dibaca anak melalui buku cerita yang disiapkan guru
4. Guru meminta anak untuk melakukan kegiatan menyebutkan dan menceritakan yang menimbulkan ekspresi pada anak didik
5. Guru mengakhiri kegiatan dengan menghentikan pelajaran walau masih ada anak yang belum membaca buku membaca buku cerita
6. Hasil observasi anak

Hasil observasi anak menunjukakan bahwa peningkatan bahasa ekspresif anak didik melalui bercerita pada Tk Mutu Utama Makassar melalui kegiatan belajar dengan indicator pembelajaran yang tercapai yakni menceritakan dengan ungkapan tentang gambar yang diungkapkan Hasil Observasi anak pada petemuan III menunjukan bahwa nilai BSH dengan kategori baik ada 5 orang anak sudah dapat bercerita dengan bahasa sendiri melalui tanya jawab yang guru lakukan dalam hal ini anak dan ada 2 orang anak didik yang memperoleh MB dimana anak tersebut masih dibimbing oleh guru serta ada 3 orang anak didik yang memperoleh BB yang mana anak didik tersebut hanya dapat membalik-balikkan buku cerita

1. Refleksi

Dari hasil yang didapat pada pertemuan III ini peneliti menarik suatu kesimpulan bahwa bahasa ekspresif sudah ada peningkatan dari jumlah anak didik sekitar 10 orang anak dalam hal ini menunjukkan perkembangan dimana anak sudah dapat mengeluarkan ekspresinya melalui membaca buku cerita dan hampir semua anak menunjukkan peningkatan hal tersebut menandakan bahwa adanya peningkatan sebelumnya, Dengan meningkatnya kemampuan bahasa ekspresif melalui bercerita.

1. Siklus II Pertemuan 4
   1. Perencanaan

Berdasarkan pembahasan identifikasi masalah yang telah dibahas peneliti sebelumnya memulai kegiatan terlebih dahulu menyusun rencana kegiatan yang tepat. Peneliti berperan sebagai obsever dimana memberikan gambaran tentang kemampuan bahasa ekspresif yang akan digunakan, setelah memilih media gambar maka selanjutnya guru menyusun rencana tertulis yang dituangakan dalam rencana kegiatan harian , Pada tahap perencanaan guru menentukan tema dan sub tema pembelalajaran yang tertuang dalam Rencana Kegiatan Harian ( RKH ), menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan dan monitoring mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pemebelajaran bahasa ekspresif mempersiapkan media kamera untuk mengambil foto atau gambar juga rekaman video anak dan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagai bahan dokumentasi untuk mendukung pelaksanaan pengembangan serta menyiapkan instrument penilaian berupa lembar observasi untuk mencatat proses kegiatan bahasa ekspresif pada anak dan mengetahui kemampuan setiap anak pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahap ini peneliti menyusun perncanaan sebagai berikut:

1. Menyiapakan dan menyusun kegiatan pembelajaran melalui rencana kegiatan harian ( RKH ) sesuai tema hari efektif pada pelaksanaan
2. Menyiapakan media sebagai sumber belajar yang akan dibutuhkan pada rencana kegiatan harian
3. Menyusun scenario kegiatan menceritakan pengalaman/kejadian anak dengan metode bercerita sebagai sebagai pelaksanaa pembelajaran

Membuat format Observasi yang berisikan indikator kemampuan berbahasa ekspresif dengan bercerita yang merupakan focus dalam penelitian

Guru telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan metode bercerita untuk peningkatan kemampuan pada anak dalam meningkatkan bahasa ekspresif pada anak adapun perencanaan yang telah sisusun selama lima kali pertemuan pada bulan Desember 2015.

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan Pembeljaran keempat adalah pada hari senin, tanggal 21 Desember 2015 dari waktu pukul 07.30 – 10.30 wita dengan alokasi waktu kegiata awal 30 menit, kegiatan inti 60 menit serta kegiatan akhir 30 menit adapun uraiannya sebagai berikut:

Kegiatan Awal

Sebelum memasukai ruangan kelas terlebih dahulu guru dan anak berbaris didepan kelas sambil bernyanyi , guru mempersilahkan anak masuk kedalam kelas dengan tertib, guru menuntun anak berdoa sebelum belajar, guru mengabsen satu persatu, setelah kegiatan pembiasaan guru kemudian mengajak anak untuk melakukan kegiatan berdiri dengan tumit kegiatan ini untuk melatih motorik kasar pada anak didik kegiatan selanjutnya adalah kegiatan awal dimana guru bevakap-cakap tentang tanaman bunga kemudian guru mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya untuk mengingatkan kembali kepada anak dengan mengaitkan kegiatan har ini yang akan dilakukan serta menarik perhatian anak untuk mendengar cerita guru adapun langkah-langkahnya adalah untuk menarik perhatian pada anak dengan bernyanyi bersama kemudian mengomunikasikan tujuan yang ingin dicapai agar tercipta interasksi antara anak dan guru atau anak dengan anak, guru melakukan kegiatan menceritakan pengalaman dengan memperlihatkan gambar sebagai media cerita guru

Kegiatan Inti

Sebelum mulai kegiatan guru membagi 4 kelompok dalam setiap kelompok terdiri dari 5 anak didik , setelah itu guru mulai menyiapakan semua bahan serta peralatan yang akan digunakan untuk belajar pada anak didik guru menyampaikan kegiatan / tugas pada saat ini yaitu menggunting dan menempel gambar bunga sesuai dengan tulisannya dengan tujuan anak dapt memcahkan masalah melalui gambar namun dalam hal ini guru memberi contoh sebelumnya cara-cara menggunting setelah itu gambar ditempelkan tersusun dengan benar sesuai dengan urutan gambar maka guru meminta anak untuk menceritakan gambar berseri tersebut guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan secara berkelompok.

Kegiatan Istirahat

Setelah pembelajaran selesai dan berakhir guru meminta anak untuk merapikan kembali semua mainan serta peralatan yang telah digunakan anak kemudian guru meminta anak untuk kembali duduk ditemapat duduknya masing-masing untuk mempersiapkan makan bersama yaitu guru meminta anak untuk mengucapkan syair makan, guru menyebut satu persatu untuk mencuci tangan ,guru menuntun anak untuk membaca doa sebelum makan guru mempersilahkan anak untuk makan setelah selasai makan peralatan makan dibereskan dan disimpan kembali ditempatnya.

Kegiatan Akhir

Diakhir kegiatan pembelajaran guru mengajak anak untuk bercakap-cakap tentang anak yang mau bekerja sama dengan teman disini melatih anak didik dalam perkembangan social emosiaonal dimana belajar untuk dapat bersosialisasi melalui kerja sama, Setelah itu guru melakukan tanya jawab tentang seputar kegiatan hari ini dan menanyakan perasaan anak pada hari ini guru menyampaikan beberapa pesan moral lalu bernyanyi bersama kemudian berdoa dan salam untuk pulang.

1. Pengamatan / Observasi

Tahap ini merupakan tahap diamna peneliti dapat menilai tujuan pembelajaran yang telah dicapai adapaun hasil dari pertemuan keeempat adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi guru
2. Guru membagi anak dalam kelompok dengan 4 kelompok
3. Guru membentuk setiap kelompok dengan cara kelompok membentuk lingkaran
4. Guru membagikan beberapa gambar seri pada setiap kelompok dan memberikan penjelasan serta aturan bagaimana cara – cara atau aturan dalam menggunting dan menempel sesuai urutanya
5. Guru mengakhiri kegiatan dengan menghentikan pelajaran terlihat sudah ada peningkatan pada anak didik
6. Hasil observasi anak

Hasil observasi aank menunjukakan bahwa perkembangan kemampuan bahasa ekspresi dengan metode bercerita kegiatan belajar dengan indicator melanjutkan cerita yang telah didengar sebelumnya Hasil Observasi anak pada petemuan IV menunjukan bahwa dari indicator kemampuan bahasa ekspresif melalui bercerita yang memperoleh nilai BSH dengan kategori baik ada 7 orang anak sudah dapat mengunting dan menempel cerita menjadi susunan cerita dengan benar berdasarkan urutan gamba dengan benar dari awal hingga akhir yakni ketika gambar diacak kemudian anak didik menyusun kembali sesuai dengan urutan, dan masih 1 anak didik yang memperoleh MB dimana anak tersebut hanya mampu menempel namun ketika menggunting masih bantuan guru anak namun sudah mampu menempel kambali dengan benar sesuai dengan urutannya serta ada 2 orang anak didik yang memperoleh BB yang mana anak didik tersebut belum mampu menggunting dan menempel dengan baik.

1. Refleksi

Dari hasil yang didapat pada pertemuan IV ini peneliti menarik suatu kesimpulan bahwa kemampuan bahasa ekspresif melalui menyusun gambar seri anak hampir semua anak menunjukkan peningkatan tersebut menandakan bahwa adanya peningkatan sebelumnya, Dengan meningkatnya kemampuan berbahsa ekspresif pada anak melalui menggunting dan menempel gambar berarti sudah mengalami peningkatan pada anak di Taman Kanak-Kanak Mutu Utama Makassar yang baik.

**B. PEMBAHASAN**

Bahasa merupakan alat atau perantara bagi manusia kerena dipakai untuk menyampaikan keinginan , ide, juga untuk berkomunikasi, tanpa bahasa mnanusia tidak dapat berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Bahasa adalah salah satu ciri pembeda utama manusia dengan makhluk hidup

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil peningkatan dalam kemampuan bahasa ekspresif pada anak TK Mutu Utama Makassar melalui pengembangan pembelajaran yang pelaksanaannya yakni pertemuan I, ke pertemuan ke II dan pertemuan ke III masih terdapat kekurangan-kekurangan yang mana kekurangan tersebut berasal dari guru dan anak diantaranya pada saat menceritakan pengalaman / kejadian, bercerita dengan gambar, menggunting dan menempel gambar seri, menceritaka apa yang terjadi melalui percobaan.

Pada pelaksanaan pembelajaran di pertemuan ke IV kemampuan bahasa ekspresif anak sudah mengalami peningkatan yang mana kekurangan – kekurangan yang terjadi pada pertemuan sebelumnaya sudah dapat diperbaiki. Hal ini menunjukkan bahwa melalui media gambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif pada TK Mutu Utama Makassar. Pada setiap pertemuan ini nampak terlihat peningkatan mengenai pembelajaran yang dilaksanakan dengan mengguanakan bahasa ekspresif, hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi pada setiap pertemuan dan keberhasilan anak didik dalam peningkatan kemampuan bahasa ekpsresif tidak lepas dari bimbingan dan motivasi guru kepada anak didik untuk terus berusaha belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini telah terpenuhi dengan baik dengan demikian penelitian ini dianggap tuntas.

Anak usia Taman Kanak-Kanak yang sedang tumbuh kembang mengkomunikasikan kebutuhannya, pikiran dan perasaannya melalui bahasa kata-kata yang mempunyai makna unik. Kemampuan anak masih terbatas untuk memahami bahasa anak dari pandangan orang lain akselerasi perkembangan bahasa anak terjadi sebagai hasil perkembangan fungsi simbolis, bila perkembangan simbolis bahasa telah berkembang maka hal ini memungkinkan anak belajar dari bahasa ucapan orang lain.

Kegiatan ini merupakan metode bercerita seperti dilakukan Taman Kanak – Kanak Mutu Utama Makassar yang merupakan salah satu alternative solusi yang cukup efktif untuk peningkatan kemampuan bahasa khususnya bahasa ekspresi anak. Hal tersebut karena bererita adalah salah satu metode yang mengungkapkan perasaan penyampaian pesan yang sangat sederhana yang disenangi oleh anak. Langkah-langkah yang dilakukan dalam peningkatan kemampuan bahasa ekspresi anak melalui metode bercerita sudah cukup tepat dan berlangsung dengan baik yakni

(a) Guru menyampaikan bahwa anak akan menceritakan pengalamannya dalam kegiatan ini guru memberi contoh cara bercerita tentang pengalaman dengan menyesuaikan tema dan sub tema., (b) Guru menyebut tujuan bercerita pada kegiatan ini guru menyebut tujuan bercerita tentang pengalaman dengan menyesuaikan tema dan sub tema kegiatan dengan pelaksanaannya, (c)Guru menarik perhatian dan minat anak pada kegiatan ini guru menarik perhatian dan minat anak untuk bercerita, (d) Guru melaksanakan bercerita dengan anak pada kegiatan sebagai umpan balik guru menanya pada anak seputar cerita yang disampaikan, guru mulai bercerita, (e) Guru memberi kesempatan pada anak untuk menceritakan apa yang terjadimelalui percobaaan pada kegiatan ini guru memberi kesempatan kepada anak untuk menceritakan melalui buku cerita bergamabar , (f) Menutup kegiatan pembelajaran setelah melakukan kegiatan bercerita guru menutup kegiatan pembelajaran.

Demikian yang diungkapkan oleh Rathus, (2003: 1) bahasa ekspresif, merupakan suatu kemampuan yang melibatkan penggunaan bahasa verbal seperti perkembangan kosa kata, tata bahasa, mengingat kembali kata-kata dan memproduksi kalimat dengan kerumitan panjang yang sesuai dengan usia individu.

Pembenahan yang dilakukan secara menyeluruh akan menjadikan kemampuan bahasa ekspresif anak bisa mencapai hasil yang maksimal.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

A. **KESIMPULAN**

Dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif pada anak di Taman Kanak-Kanak Mutu Utama Kecamatan Biringkanaya Makassar. Dalam hal ini dapat dilihat melalui kegiatan menceritakan pengalaman anak, bercerita dengan gambar, menjawab pertanyaan yang kompleks, menyusun cerita gambar berseri, mencoba menceritakan apa yang terjadi pada percobaan yang dilakukan pada kegiatan inti. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak dari Siklus I ke Siklus II dimana pada Siklus II persentase sudah mencapai 90% yang menunjukkan bahwa secara rata-rata kemampuan bahasa ekspresif anak didik pada Taman Kanak-kanak Mutu Utama Kecamatan Biringkanaya sudah berkembang sesuai harapan melalui penggunaan media gambar.

**B. SARAN – SARAN**

Adapun saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini yaitu:

* + - 1. Bagi guru diharapkan agar menggunakan media gambar dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan bahasa ekspreisif pada anak.
      2. Bagi orang tua diharapkan mampu memberikan atau bercerita / mendongeng untuk memancing sebagai umpan balik dimana anak akan berani untuk bercerita dengan bahasa anak dan secara spontan ekspresi muncul disaat anak bercerita anak tidak malu dalam bercerita dirumah hal ini dimaksudkan guna menigkatkan kemampuan hasa ekspresif pada anak.
      3. Bagi sekolah diharapkan menerapkan metode bercerita ataupun bercakap-cakap sebagai salah salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbhasa ekspresif pada anak didik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anitah, Sri. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Depdiknas, 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi*. Jakarta Eko Putro, Widarso P, 2008. Pendidikan Network,

Hamdani. 2005. *Manfaat Media Pembelajaran.* Jakarta: Pustaka Cipta.

Heinich, R. dkk. 1982. *Instructional Media (and the new technologies of instruction)*. New York: Memillan Publishong.

Kurrien, Zakiya, 2002. *Pendidikan Pada Anak Usia Dini*, (<http://www>searchengines.com/widarso0508.html, diakses 5 oktober 2015).

Marhijanto, Bambang, 1999. *Kamus Bahasa Indonesia* . Surabaya: Terbit Terang

Mariana, Hendarto, 20 Oktober 2010.*Meningkatkan kemampuan bahasa pada anak*. (http://www.bpkpenabur.or.id/node/7844, diakses 5 oktober 2015)

Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Mustakim. 2005. *Metode Pengembangan Kemampuan Berbahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Pangabean, 1981 *Sistem Penggunaan Bahasa*

Raja Grafindo Persada Sujiono, 2009. *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks Suharjono.

Rakhmat, Jalaluddin. 1991. *Metode Penelitian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sadiman Arief. 2002. *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Schramm, Wilbur. 1977. *Big Media, Little Media, Tools and Technologies for Instruction*. London: Sage Publications.

Soejono, 1983. *Bahasa saran penghubung rohani.*

Susanto Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Tarigan, H.G. 1995. *Dasar-dasar Psikosastra.* Bandung: Angkasa.

**Lampiran 1**

**KISI-KISI HASIL PENELITIAN**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Keterangan** | **Teknik** |
| Kemampuan bahasa ekkspresi  Metode bercerita | Menceritakan pengalaman / kejadian yang dialami anak  Mengekspresikan ide pada orang lain  **Langkah-langkah media gambar**  Guru menyampaikan kegiatan bercerita tentang pengalaman  Guru menyampaikan tujuan belajar bercerita  Guru menarik perhatian dan minat anak untuk bercerita  Guru memberi contoh cara bercerita pada anak  Guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan kegiatan belajar bercerita  Guru menutup kegiatan belajar | Anak mampu menceritakan pengalaman yang dialami  Anak mampu bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri  Guru mampu menyampaikan cara menceritakan pengalaman  Guru mampu menyampaikan tujuan bercerita  Guru mampu menarik perhatian dan minat anak  Guru mampu memberi contoh cara bercerita dan berekspresi  Guru mampu memberi kesempatan pada anak untuk melakukan ekspresi dengan bercerita  Guru mampu menutup kegiatan belajar | Observasi  Observasi  Observasi  Observasi  Observasi  Observasi  Observasi  Observasi  Observasi |

**HASIL OBSERVASI GURU**

**Pertemuan I Siklus I**

**Fokus : Kegiatan Menceritakan Pengalaman Anak**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | LANGKAH-LANGKAH | B | C | K | KET |
| 3 | 2 | 1 |
| 1. | Guru membuka kegiatan pembelajaran , guru menyampaikan tujuan pembelajaran |  | √ |  |  |
| 2. | Guru menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan kesempatan pada anak untuk mengamati, dan menyimak serta bertanya, mengumpulkan data mengasosiasikan,dan mengominikasikan |  | √ |  |  |
| 3. | Guru mengarahkan anak untuk mulai melakukan pekerjaan dengan tertib untuk mulai meniru kalimat |  |  | √ |  |
| 4. | Guru mengakhiri kegiatan dengan menghentikan pelajaran, melakukan tanya jawab | √ |  |  |  |
|  | Jumlah Skor Perolehan | 3 | 4 | 1 |  |
| Jumlah maksimal | 12 | | | |
| Presentase | 66,67% | | | |
| Kategori | Cukup | | | |

**Rubrik Observasi Guru:**

1. **3 = Baik** jika guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mempersilahkan anak untuk mengucapkan salam,memandu anak berdoa, mengabsen kehadiran anak dan menyiapkan media dan bahan / alat pembelajaran

**2 = Cukup** jika guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mempersilahkan anak untuk mengucapkan salam,memandu anak berdoa,megabsen kehadiran anak

**1 = Kurang** jika membuka kegiatan hanya mempersilahkan anak belajar megucapkan salam,memandu anak berdoa

1. **3=Baik,**jika guru menjelaskan materi pada anak dengan bercerita, mennguasai materi, meminta anak untuk saintifik agar tujuan pemebelajrandapat terarah teratur dan jelas

**2=Cukup** jika guru menjelaskan materi dengan bercerita , teratur dan jelas

**1=Kurang** jika guru hanya menjelaskan materi

1. **3=Baik** jika guru memberikan memberikan tugas pembelajaran dengan memberi kesempatan pada anak untuk mengamati, bertanya, mengumpulkan data, mengasosiaikan dan mengomunikasikan

**2=Cukup** jika guru memberikan tugas pembelajaran dengan memberi kes empatan pada anak untuk mengamati dan bertanya

**1=Kurang** jika guru hanya memberikan tugas pemebelajaran

1. **3=Baik** jika guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menanyakan Perasaan anak, tanyajawab, menyampaikan pesan moral, bernyanyi, berdoa, salam, pulang

**2=Cukup** jika guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menanyakan perasaan anak,bernyanyi,berdoa, salam,pulang

**1=Kurang** jika guru hanya mengakhiri kegiatan pembelajaran beryanyi, salam, pulang

**Keterangan presentase penilaian:**

0%-65% : Kurang 65%-79% : Cukup 79%-100% : Baik

**HASIL OBSERVASI ANAK**

**PERTEMUAN 1 SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Nama Anak Didik | Indikator | | | Keterangan |
| BB | MB | BSH |
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | INA |  |  | √ |  |
| 2. | NIA |  | √ |  |  |
| 3. | DIO |  |  | √ |  |
| 4. | NIR |  | √ |  |  |
| 5. | GIS |  |  | √ |  |
| 6. | RIA |  | √ |  |  |
| 7. | IRA | √ |  |  |  |
| 8. | NUR | √ |  |  |  |
| 9. | WIN |  | √ |  |  |
| 10. | IGO |  |  | √ |  |
| Jumlah Skor perolehan | | 2 | 8 | 12 |  |
| Skor Maksimal | | 30 | | | |
| Presentase % | | 73,33% | | | |
| Kategori | | Mulai Berkembang | | | |

**Rubrik anak didik**

3 = BSH : Jika anak mampu menceritakan pengalaman dengan sempurna dan secara urut sesuai yang diharapkan

2 = MB : Jika anak cukup mampu menceritakan pengalaman secara urut kata namun masih dibimbing oleh guru

1 = BB : Jika anak belum mampu bercerita sesuai yang diharapkan

**Keterangan Presentase**

BB (Belum Berkembang) : 0-65%

MB (Mulai Berkembang) : 65%-79%

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : 79-100%

Makassar, Desember 2015 Observer

Leily Ulfa

**HASIL OBSERVASI GURU**

**PERTEMUAN 2 SIKLUS I**

**Fokus : Kegiatan Menceritakan Gambar yang disediakan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | LANGKAH-LANGKAH | B | C | K | KET |
| 3 | 2 | 1 |
| 1. | Guru membuka kegiatan pembelajaran , guru menyampaikan tujuan pembelajaran | √ |  |  |  |
| 2. | Guru menjelaskan materi pembelajaran,memberikan kesempatan pada anak untuk mengamti, bertanya, mengumpulkan data mengasosiasikan,dan mengominikasikan |  | √ |  |  |
| 3. | Guru mengarahkan anak untuk mulai melakukan pekerjaan dengan tertib dengan mengenal dan menyebutkan huruf |  | √ |  |  |
| 4. | Guru mengakhiri kegiatan dengan .menghentikan pelajaran, melakukan tanya jawab | √ |  |  |  |
|  | Jumlah skor perolehan | 6 | 4 | - |  |
| Jumlah Maksimal | 12 | | | |
| Presentase % | 83,33% | | | |
| Kategori | Baik | | | |

**Rubrik Observasi Guru:**

1. **3=Baik** jika guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mempersilahkan anak untuk mengucapkan salam,memandu anak berdoa, mengabsenkehadiran anak dan menyiapkan media dan bahan / alat pembelajaran

**2=Cukup** jika guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mempersilahkan anak untuk mengucapkan salam,memandu anak berdoa,megabsen kehadiran anak

**1=Kurang** jika membuka kegiatan hanya mempersilahkan anak belajar megucapkan salam,memandu anak berdoa

1. **3=Baik** jika guru menjelaskan materi pada anak dengan bercerita, menguasai materi, meminta anak untuk saintifik agar tujuan pemebelajran . . . dapat terarah teratur dan jelas

**2=Cukup** jika guru menjelaskan materi dengan bercerita , teratur dan jelas

**1=Kurang** jika guru hanya menjelaskan materi

1. **3=Baik** jika guru memberikan memberikan tugas pembelajaran dengan memberi kesempatan pada anak untuk mengamati, bertanya, mengumpulkan data, mengasosiaikan dan mengomunikasikan

**2=Cukup** jika guru memberikan tugas pembelajaran dengan memberi kesempatan pada anak untuk mengamati dan bertanya

**1=Kurang** jika guru hanya memberikan tugas pemebelajaran

1. **3=Baik** jika guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menanyakan Perasaan anak, tanyajawab, menyampaikan pesan moral, bernyanyi berdoa, salam, pulang

**2=Cukup** jika guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menanyakan perasaan anak,bernyanyi,berdoa, salam,pulang

**1=Kurang** jika guru hanya mengakhiri kegiatan pembelajaran bernyanyi, salam, pulang

**Keterangan presentase penilaian:**

0%-65% : Kurang 65%-79% : Cukup 79%-100% : Baik

**HASIL OBSERVASI ANAK DIDIK**

**PERTEMUAN 2 SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Nama Anak Didik | Indikator | | | Keterangan |
| BB | MB | BSH |
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | INA |  |  | √ |  |
| 2. | NIA |  |  | √ |  |
| 3. | DIO |  |  | √ |  |
| 4. | NIR |  | √ |  |  |
| 5. | GIS |  |  | √ |  |
| 6. | RIA |  | √ |  |  |
| 7. | IRA | √ |  |  |  |
| 8. | NUR | √ |  |  |  |
| 9. | WIN |  | √ |  |  |
| 10. | IGO |  |  | √ |  |
| Jumlah skor perolehan | | 2 | 6 | 15 |  |
| Skor Maksimal | | 30 | | | |
| Presentase % | | 76,67% | | | |
| Kategori | | Mulai Berkembang | | | |

**Rubrik Observasi Anak**

3=BHS :Jika anak mampu bercerita dengan gambar urutan kata dan .mengingat kembali urutan kata dan menyebutkan dengan urutan yang benar

2=MB :Jika anak cukup mampu bercerita dengan gambar urutan kata dan menyebutkan secara urut kata , dan mengingat kembali urutan

1=BB :Jika anak belum mampu bercerita dengan gambar dan secara urut .

**Keterangan Presentase**

BB (Belum Berkembang) : 0-65%

MB (Mulai Berkembang) : 65%-79%

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : 79-100%

Makassar, Desember 2015 Observer

Leily Ulfa

**HASIL OBSERVASI GURU**

**PERTEMUAN 3 SIKLUS II**

**Fokus : Kegiatan Bercerita dengan Gambar**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | LANGKAH-LANGKAH | B | C | K | KET |
| 3 | 2 | 1 |
| 1. | Guru membuka kegiatan pembelajaran , guru menyampaikan tujuan pembelajaran | √ |  |  |  |
| 2. | Guru menjelaskan materi pembelajaran,memberikan kesempatan pada anak untuk mengamti, bertanya, mengumpulkan data mengasosiasikan,dan mengominikasikan |  | √ |  |  |
| 3. | Guru mengarahkan aturan dan cara anak untuk berlomba mengambil huruf vokal | √ |  |  |  |
| 4. | Guru mengakhiri kegiatan dengan .menghentikan pelajaran, melakukan tanya jawab | √ |  |  |  |
|  | Jumlah skor perolehan | 9 | 2 | - |  |
| Skor maksmimal | 12 | | | |
| Presentase % | 91,67% | | | |
| Kategori | Baik | | | |

**Rubrik Observasi Guru:**

1. **3=Baik** jika guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mempersilahkan anak untuk mengucapkan salam,memandu anak berdoa, mengabsen kehadiran anak dan menyiapkan media dan bahan / alat pembelajaran

**2=Cukup** jika guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mempersilahkan anak untuk mengucapkan salam,memandu anak berdoa,megabsen kehadiran anak

**1=Kurang** jika membuka kegiatan hanya mempersilahkan anak belajarr megucapkan salam,memandu anak berdoa

1. **3=Baik** jika guru menjelaskan materi pada anak dengan bercerita, menguasai materi, meminta anak untuk saintifik agar tujuan pemebelajran . . . dapat terarah teratur dan jelas

**2=Cukup** jika guru menjelaskan materi dengan bercerita , teratur dan jelas

**1=Kurang** jika guru hanya menjelaskan materi

1. **3=Baik** jika guru memberikan memberikan tugas pembelajaran dengan memberi kesempatan pada anak untuk mengamati, bertanya, mengumpulkan data, mengasosiaikan dan mengomunikasikan

**2=Cukup** jika guru memberikan tugas pembelajaran dengan memberi kesempatan pada anak untuk mengamati dan bertanya

**1=Kurang** jika guru hanya memberikan tugas pemebelajaran

1. **3=Baik** jika guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menanyakan Perasaan anak, Tanya jawab, menyampaikan pesan moral, bernyanyi, berdoa, salam, pulang

**2=Cukup** jika guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menanyakan perasaan anak,bernyanyi,berdoa, salam,pulang.

**1=Kurang** jika guru hanya mengakhiri kegiatan dan berdoa

**Keterangan presentase penilaian:**

0%-65% : Kurang 65%-79% : Cukup 79%-100% : Baik

**HASIL OBSERVASI ANAK**

**PERTEMUAN 3 SIKLUS 2**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Nama Anak Didik | Indikator | | | Keterangan |
| BB | MB | BSH |
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | INA |  |  | √ |  |
| 2. | NIA |  |  | √ |  |
| 3. | DIO |  |  | √ |  |
| 4. | NIR |  | √ |  |  |
| 5. | GIS |  |  | √ |  |
| 6. | RIA |  | √ |  |  |
| 7. | IRA | √ |  |  |  |
| 8. | NUR | √ |  |  |  |
| 9. | WIN |  |  | √ |  |
| 10. | IGO |  |  | √ |  |
| Jumlah skor perolehan | | 2 | 4 | 18 |  |
| Skor maksimal | | 30 | | | |
| Presentase | | 80% | | | |
| Kategori | | Berkembang Sesuai Harapan | | | |

3=BSH :Jika anak mampu bertanya dan menjawab tentang gambar yang disediakan dan mengingat kembali urutan kata dan menyebutkan dengan urutan yang benar

2=MB : Jika anak cukup mampu bertanya dan menjawab tentang gambar dan menyebutkan secara urut kalimat , dan mengingat kembali urutan

1=BB. :Jika anak belum mampu bertanya dan menjawab secara urut . kalimat

**Keterangan Presentase**

BB (Belum Berkembang) : 0-65%

MB (Mulai Berkembang) : 65%-79%

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : 79-100%

Makassar, Desember 2015 Observer

Leily Ulfa

**HASIL OBSERVASI GURU**

**PERTEMUAN 4 SIKLUS II**

**Fokus : Kegiatan Bercerita dengan Gambar**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | LANGKAH-LANGKAH | B | C | K | KET |
| 3 | 2 | 1 |
| 1. | Guru membuka kegiatan pembelajaran , guru menyampaikan tujuan pembelajaran | √ |  |  |  |
| 2. | Guru menjelaskan materi pembelajaran,memberikan kesempatan pada anak untuk mengamti, bertanya, mengumpulkan data mengasosiasikan,dan mengominikasikan | √ |  |  |  |
| 3. | Guru memberi kesempatan kepada anak untuk melanjutkan cerita yang sudah dimulai oleh guru | √ |  |  |  |
| 4. | Guru mengakhiri kegiatan dengan .menghentikan pelajaran, melakukan tanya jawab | √ |  |  |  |
|  | Jumlah skor perolehan | 12 | - | - |  |
|  | Skor maksimal | 12 | | | |
|  | Presentase % | 100% | | | |
|  | Kategori | Baik | | | |

**Rubrik Penilaian Guru:**

1. **Baik** jika guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mempersilahkan anak untuk mengucapkan salam,memandu anak berdoa,megabsen kehadiran anak dan menyiapkan media dan bahan /alat pembelajaran.

**Cukup** jika guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mempersilahkan anak untuk mengucapkan salam,memandu anak berdoa,megabsen kehadiran anak

**Kurang** jika membuka kegiatan hanya mempersilahkan anak belajar megucapkan salam,memandu anak berdoa

1. **Baik** jika guru menjelaskan materi pada anak dengan bercerita, menguasai materi,teratur dan jelas

**Cukup** jika guru menjelaskan materi dengan bercerita , teratur dan jelas

**Kurang** jika guru hanya menjelaskan materi

1. **Baik** jika guru memberikan memberikan tugas pembelajaran dengan member.kesempatan.pada.anak.untuk.mengamati,bertanya,mengumpulkan data,mengasosiaikan dan mengomunikasikan

**Cukup** jika guru memberikan tugas pembelajaran dengan memberi kesempatan pada anak untuk mengamati dan bertanya

**Kurang** jika guru hanya memberikan tugas pemebelajaran

1. **Baik** jika guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menanyakanperasaa anak,tanya jawab,menyampaikn pesan amoral,bernyanyi,berdoa,salam,pulang

**Cukup** jika guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menanyakan perasaan anak,bernyanyi,berdoa, salam,pulang**.**

**Kurang** jika guru hanya mengakhiri kegiatan pembelajaran bernyanyi, salam,pulang

**Keterangan presentase penilaian:**

0%-65% : Kurang 65%-79% : Cukup 79%-100% : Baik

**HASIL OBSERVASI ANAK**

**PERTEMUAN IV**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Nama Anak Didik | Indikator | | | Keterangan |
| BB | MB | BSH |
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | INA |  |  | √ |  |
| 2. | NIA |  |  | √ |  |
| 3. | DIO |  |  | √ |  |
| 4. | NIR |  |  | √ |  |
| 5. | GIS |  |  | √ |  |
| 6. | RIA |  | √ |  |  |
| 7. | IRA |  |  | √ |  |
| 8. | NUR | √ |  |  |  |
| 9. | WIN |  |  | √ |  |
| 10. | IGO |  |  | √ |  |
| Jumlah skor perolehan | | 1 | 2 | 24 |  |
| Skor maksimal | | 30 | | | |
| Persentase % | | 90% | | | |
| Kategori | | Berkembang Sesuai Harapan | | | |

Rubrik Penilaian Guru

3=BSH :Jika anak mampu melengkapi atau menyusun dengan gambar yang berseri dan bercerita kembali sesuai dengan urutan yang benar

2=MB :Jika anak mampu melengkapi atau menyusun dengan gambar dan bercerita kembali secara sesuai dengan gambar urutan yang benar namun masih dibantuoleh guru

1=BB :Jika anak belum mampu melengkapi dan menyusun secara urut gambar seri dengan urutan yang benar

**Keterangan Presentase**

BB (Belum Berkembang) : 0-65%

MB (Mulai Berkembang) : 65%-79%

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : 79-100%

Makassar, Desember 2015 Observer

Leily Ulfa

**Skenario Kegiatan Pembelajaran**

Sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian pada pertemuan pertama yang telah dibuat , berikut skenario pembelajaran :

Tema :Binatang

Sub Tema :Jenis-jenis binatang

Kegiatan Inti :PT.Memberi pendapat tentang gambar yang dibuat

Metode yang digunakan :Metode penugasan dan bercakap-cakap ( Kegiatan inti)

Media yang digunakan :Gambar

Tujuan Pengembangan :Mengembangkan kemampuan bahasa ekspresi anak

Kemampuan yang ingin dicapai untuk anak :

Melatih anak untuk imajinasi dalam berbahasa

Melatih anak untuk berkonsentrasi

Melatih anak untuk berekspresi

Melatih anak untuk percaya diri

Melatiih anak mejawab pertanyaan yang lebih kompleks

Melatih dan memancing anak untuk berani mengungkapkan bahasanya

Langkah – langkah pelaksanaannya :

Guru mrnyiapkan alat dan bahan untuk menggambar yang akan digunakan untuk kemudian guru mengatur anak sesuai dengan yang direncanakan , guru menarik perhatian anak dengan memperlihatkan gambar yang akan diungkapkan, sebelumnya guru memberi petunjuk cara memberi pendapatnya tentang gambar yang dibuat kegiatan berbahasa ekspresif tersebut maka terlebih ibu guru meminta anak secara bersamaan untuk mengamati gambar , kemudian guru memberi contoh dengan mengambil satu gambar yang akan digunakan untuk kegiatan, guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan kegiatan untuk mulai kegiatan dan mengungkapkan dengan bahasa anak sendiri denhan gambar yang diambilnya begitu juga dengan gambar yang diambil anak menyebut nama gambar lalu menceritakan dengan bahasa anak.

Guru mengawasi anak – anak yang sedang bekerja dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam mengungkapkan cerita bergambar

Guru memberi pujian pada anak yang berani mengungkapkan identitas serta rasa percaya dirinya untuk maju kedepan.

**Skenario Kegiatan Pembelajaran**

Sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian pada pertemuan kedua yang telah dibuat , berikut skenario pembelajaran :

Tema :Binatang

Sub Tema :Tempat tinggal binatang

Kegiatan Inti :PT. Bercakap-cakap tentang tempat tingggal binatang

Metode yang digunakan :Metode bercakap-cakap ( Kegiatan awal )

Media yang digunakan :Gambar

Tujuan Pengembangan :Mengembangkan kemampuan berbahasa ekspresif pada anak

Kemampuan yang ingin dicapai untuk anak :

1.Menuangkan imajinasi dalam berbahasa

2.Melatih anak untuk konsentrasi dan percaya diri

3.Melatih kesabaran serta focus

4.Melatih anak untuk berani mengungkapkan keinginan anak

Langkah – langkah pelaksanaannya :

Guru menyiapkan gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu anak akan menceritakan dengan ungkapan tentang tempat tinggal binatang setelah semua anak duduk, untuk menarik perhatian anak maka terlebih ibu guru meminta anak mengamati gambar yang sudah dibagikan , kemudian guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan kegiatan.

Guru mengawasi anak – anak yang sedang bekerja dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam bekerja

Guru memberi pujian atas hasil yang dibuat anak.

**Skenario Kegiatan Pembelajaran**

Sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian pada pertemuan ketiga yang telah dibuat , berikut skenario pembelajaran :

Tema :Tanaman

Sub Tema :Tanaman ( jenis-jenis tanaman )

Kegiatan :PT. Mengungkapkan perbedaan antara buah dan sayuran

Metode yang digunakan :Metode bercakap-cakap ( Kegiatan awal)

Media yang digunakan :Media gambar

Tujuan Pengembangan :Mengembangkan Kemampuan bahasa ekspresif anak

Kemampuan yang ingin dicapai untuk anak :

1.Menuangkan imajinasi dalam berbahasa

2.Melatih anak untuk konsentrasi

3.Melatih kesabaran serta fokus

4.Melatih dan memancing anak untuk berani dan mau mengungkapkan

Langkah – langkah pelaksanaannya :

Guru mrnyiapakan media yang akan digunakan yaitu kartu huruf ,kartu bergambar guru mengatur posisi duduk anak sesuai dengan yang direncanakan , guru menarik perhatian anak sebelumnya guru memberi petunjuk dalam membedakan gambar kegiatan tersebut maka terlebih ibu guru meminta anak secara bersamaan untuk mengamati gambar , kemudian guru memberi kesempatan pada anak satu persatu untuk mulai , guru memmbagi media yang akan digunakan.

Guru mengawasi anak – anak yang sedang bekerja dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam mengungkapkan dan menyusun secara urut huruf vocal yang diambil.

Guru memberi pujian pada anak.

**Skenario Kegiatan Pembelajaran**

Sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian pada pertemuan keempat yang telah dibuat , berikut skenario pembelajaran :

Tema : Tanaman

Sub Tema : Jenis tanaman bunga

Kegiatan Inti : PT. Tanya jawab tentang macam-macam bunga

Metode yang digunakan : Metode Tanya jawab ( Kegiatan awal )

Media yang digunaka : Gambar bunga

Tujuan Pengembangan : Mengembangkan Kemampuan bahasa ekspresif anak

Kemampuan yang ingin dicapai untuk anak :

1.Menuangkan imajinasi

2.Melatih anak untuk konsentrasi

3.Melatih kesabaran serta fokus

4.Melatih dan memancing anak untuk berani mengungkapkan sesuatu

Langkah – langkah pelaksanaannya :

Guru mrnyiapakan media gambar yang akan digunakan yaitu gambar guru mengatur posisi duduk anak sesuai dengan yang direncanakan , guru menarik perhatian anak sebelumnya guru memberi petunjuk kegiatan Tanya jawab tersebut maka terlebih ibu guru meminta anak secara bersama mengamati gambar yang dibagikan oleh guru, kemudian guru memberi contoh dengan cara menjawab pertanyaan yang baik.

Guru mengawasi anak – anak yang sedang menjawab pertanyaan

Guru memberi pujian kepada anak mampu menjawab dengan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi, 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara Depdiknas, 2004. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi. Jakarta Eko Putro, Widarso P, 2008. Pendidikan Network,

Pendidikan Pada Anak Usia Dini , (<http://www>searchengines.com/widarso0508.html, diakses 5 oktober 2015) Kurrien, Zakiya, 2002

Marhijanto, Bambang, 1999. Kamus Bahasa Indonesia . Surabaya: Terbit Terang

Mariana, Hendarto, 20 Oktober 2010.Meningkatkan kemampuan bahasa pada anak. (http://www.bpkpenabur.or.id/node/7844, diakses 5 oktober 2015)

Raja Grafindo Persada Sujiono, 2009. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks Suharjono,

Syamsuddin, 1986 Meningkatkan kemampuan Bahasa pada anak

Pangabean, 1981 Sisitem Penggunaan Bahasa

Soejono, 1983. Bahasa saran penghubung rohani

Sudaryono, Bahasa sebagai sarana komunikasi